

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian telah ditemukan 11 jenis mangrove yang diantaranya terdiri dari *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora stylosa*, *Avicennia alba* dan masih banyak jenis lainnya. Pengetahuan terhadap jenis mangrove yang tertanam di kawasan Teluk Banten telah menunjukkan betapa menariknya negara ini karena bisa ditumbuhi mangrove untuk menjaga garis pantai dari ancaman krisis iklim. Selain itu, dalam penelitian ini telah ditemukan beragam fauna dari berbagai famili sebagai biota atau fauna yang berasosiasi dengan mangrove mulai dari burung, biawak hingga *macrozoobenthos* yang sepenuhnya dapat menguntungkan bagi lingkungan. Pentingnya pengaruh faktor-faktor untuk menjaga alam telah menyebabkan penurunan luas lahan mangrove di kawasan Teluk Banten sekitar 2,59% atau setara dengan 1,027 ha dari keseluruhan lahan mangrove yang terhitung dikawasan tersebut. Tingkat kerapatan vegetasi berdasarkan nilai NDVI dibagi menjadi 3 (tiga) klasifikasi atau standar nilai spektral yaitu Tinggi, Sedang dan Rendah. Nilai spektral Rendah yaitu $0,42 \leq -1$ mengalami penurunan luas kerapatan dan persebaran mangrove dari 34,794 ha di tahun 2017, menjadi 33,426 ha di tahun 2022. Nilai spektral kategori Sedang yaitu $0,33 \leq 0,42$ mengalami kenaikan persebaran dan kerapatan mangrove mulai dari 4,806 ha di tahun 2017 menjadi seluas 6,147 ha di tahun 2022. Luas lahan persebaran dan kerapatan mangrove pada nilai spektral Tinggi yaitu $0,42 \leq 1$ yaitu mengalami kenaikan luas dari 0.036 ha pada tahun 2017 menjadi seluas 0.063 di tahun 2022. Dilihat dari hasil vegetasi, Kecamatan Tirtayasa memiliki nilai vegetasi tertinggi dibandingkan kecamatan lainnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, perlu adanya implikasi agar bisa dilakukan untuk mencegah resiko yang sangat bahaya makan memerlukan implikasi sebagai berikut:

1. Jika terus terjadi pengurangan luas lahan mangrove dari tahun ke tahun maka akan berpengaruh pada garis pantai Teluk Banten yang akan terus terabrasi sehingga dapat mengancam keberadaan kawasan tersebut.
2. Luas yang berkurang juga akan berdampak pada kualitas lingkungan sekitar dan mengurangi biota asosiasi serta membuat berbagai jenis mangrove sulit beradaptasi pada kawasan tersebut dan berujung kepunahan.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang sangat tepat untuk dapat menindaklanjuti hasil penelitian ini untuk memperoleh hasil yang membawa kebaikan bagi alam dan sekitarnya, maka berikut adalah saran yang dapat diberikan.

1. Bagi masyarakat Teluk Banten
Agar lingkungan kawasan Teluk Banten tetap terjaga terutama dari ancaman eksploitasi lahan diperlukan adanya penyebaran konsep dasar mangrove dari masyarakat untuk masyarakat sehingga mangrove dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar juga untuk masyarakat.
2. Bagi Pemerintah terikat
Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh lembaga terikat agar hasil penelitian ini dapat menjadi saran terbaik untuk mencegah kerusakan yang lebih parah pada ekosistem hutan mangrove yaitu sebagai berikut:
 - a. Diperlukannya pembangunan kapasitas pemahaman dan tujuan pentingnya mangrove bagi masyarakat pesisir dan sekitarnya.
 - b. Perlu memberikan fasilitas pengetahuan yang luas untuk anak muda dan menjadikan mereka sebagai pelopor yang dapat diregenerasi untuk menjaga kualitas ekosistem mangrove.
 - c. Perlu membuat aturan yang dapat memenuhi hak dan kewajiban agar anak muda dapat *bounding* untuk menjaga lingkungan bersama.

3. Bagi peneliti lain
 - a. Perlu memiliki pengambilan data survey lapangan yang dinamis dan terstruktur serta merata pada setiap lokasi yang diteliti.
 - b. Sebaiknya lakukan pendekatan terhadap masyarakat sekitar dengan baik sehingga dapat memperoleh data lebih banyak lagi.